

DAILY MARKET INSIGHT



Kamis, 25 November 2021 FX

HIGHLIGHT NEWS:

Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 4.7% hingga 5.5%

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.66	0.12
FED RATE	0.25	6.20	0.90

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	23-Nov	24-Nov	%
INA 10yr (IDR)	6.20	6.20	0.11
INA 10yr (USD)	2.33	2.36	1.46
UST 10yr	1.67	1.63	(1.86)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0775
1 Mth	3.5500	0.0920
3 Mth	3.7500	0.1780
6 Mth	3.9081	0.2519
1 Yr	4.0719	0.4490

Indeks USD naik 0.4% ke level 96.83 menyusul rilis data *Initial Jobless Claim* yang turun ke 119K, Penguatan juga didukung oleh *Price Consumer Expenditure Index* yang naik ke 0.4%, memberikan konfirmasi terhadap kenaikan inflasi. RBNZ memutuskan untuk menaikkan suku bunga sebesar 25 basis points menjadi 0.75%. NZD melemah pasca akibat kekecewaan investor yang berekspektasi pada kenaikan 50 basis points. Spot dibuka di 14,270-14,275 dan ditutup di 14,265-14,270. Hari ini spot dibuka di 14,265 – 14,280 dan pergerakan akan berkisar di 14,250 – 14,290.

BONDS

UST 10th menyentuh 1.67% tetapi memiliki sedikit pengaruh pada level INDOGB. Imbal hasil obligasi jangka menengah turun sebesar 1bps menyusul beberapa profit taker. Sementara itu, Investor asing masih net outflow tapi tidak signifikan, plus minus Rp 1 triliun.

EQUITY

Global

Mayoritas indeks Wall Street menguat, dimana terdapat rilis beberapa data ekonomi. Departemen Perdagangan AS melaporkan inflasi inti (Core PCE) Oktober tercatat naik 4.1% (yoy) tertinggi dalam 3 dekade terakhir. Sedangkan data klaim tunjangan pengangguran pekan lalu tercatat di angka 199rb terendah lebih dari 50 tahun. Pertumbuhan ekonomi kuartal III-2021 juga direvisi naik menjadi 2.1%. Indeks S&P 500 ditutup naik +0.23% menjadi 4,701.46, Nasdaq menguat +0.44% menjadi 15,845.23, Sedangkan Dow Jones kehilangan -0.03% menjadi 35,804.38.

Asia

Bursa Asia ditutup bervariasi, karena investor di Asia khawatir apabila bank sentral Amerika Serikat (AS) mungkin mempercepat pengetatan kebijakan moneter untuk mengatasi risiko inflasi yang semakin meluas. Indeks Hang Seng Hong Kong ditutup menguat +0.14 ke level 24,685.50, Shanghai Composite China naik +0.1% ke 3,592.70, Nikkei Jepang turun -1.58% ke level 29,302.66. Straits Times Singapura turun -0.01% ke 3,227.15, dan KOSPI Korea Selatan melemah -0.1% ke 2,994.29.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berakhir naik +0.08% di level 6,683.28, salah satu pendorong adalah harga batubara yang naik 26% dalam satu minggu terakhir. Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2022 akan mencapai 4.7% hingga 5.5% atau lebih tinggi dari perkiraan tahun ini yang tumbuh 3.4% hingga 4%. Sedangkan Inflasi pada 2022 akan dijaga pada kisaran 3% +/- 1% dan defisit transaksi berjalan pada kisaran 1.1 – 1.9%.

Bursa Saham Dunia			
	23-Nov	24-Nov	% Change
IHSG	6,677.88	6,683.28	0.08
LQ 45	958.39	958.84	0.05
S&P 500 (US)	4,690.70	4,701.46	0.23
Dow Jones (US)	35,813.80	35,804.38	(0.03)
Hang Seng (HK)	24,651.58	24,685.50	0.14
Shanghai (CN)	3,589.09	3,592.70	0.10
Nikkei 225 (JP)	-	29,302.66	-
DAX (DE)	15,937.00	15,878.39	(0.37)
FTSE 100 (UK)	7,266.69	7,286.32	0.27

Cross Currencies			
	24-Nov	25-Nov	% Change
USD/IDR	14,275	14,280	0.04
EUR/IDR	16,047	16,006	(0.25)
JPY/IDR	123.96	123.74	(0.17)
GBP/IDR	19,100	19,048	(0.27)
CHF/IDR	15,279	15,287	0.06
AUD/IDR	10,311	10,287	(0.23)
NZD/IDR	9,887	9,835	(0.53)
CAD/IDR	11,261	11,282	0.19
HKD/IDR	1,832	1,831	(0.01)
SGD/IDR	10,445	10,434	(0.10)

Major Currencies			
	24-Nov	25-Nov	% Change
EUR/USD	1.1241	1.1210	(0.28)
USD/JPY	115.17	115.40	0.20
GBP/USD	1.3382	1.3340	(0.31)
USD/CHF	0.9343	0.9341	(0.02)
AUD/USD	0.7222	0.7204	(0.25)
NZD/USD	0.6925	0.6888	(0.53)
USD/CAD	1.2676	1.2657	(0.15)
USD/HKD	7.7938	7.7972	0.04
USD/SGD	1.3669	1.3685	0.12

Disclaimer: Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik terhadap maupun pun tersirat atau tidak terdapat kebenaran dari seluruh informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, ketepatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terdapat dalam informasi ini termasuk di dalamnya kerugiannya yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terdapat pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.